BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gerakan sosial adalah tindakan kolektif yang menentang tanpa kekerasan. Interaksi informal antara banyak individu, kelompok, dan organisasi yang terlibat dalam konflik budaya dan politik disebut gerakan sosial (Diani, 2011). Perlawanan tanpa kekerasan tekanan definisinya pada penggunaan taktik tanpa kekerasan untuk memperoleh kebebasan dan hak-hak mereka, Berdasarkan definisi aksi perlawanan tanpa kekerasan tersebut, ada berbagai jenis intimidasi yang digunakan sebagai simbol perlawanan, salah satunya adalah pendekatan boikot.

Gerakan sosial digital adalah jenis aktivisme dan mobilisasi kolektif yang menggunakan teknologi digital, terutama internet dan media sosial, sebagai alat utama untuk komunikasi, organisasi, dan aksi (Hasna, 2022). Gerakan ini memanfaatkan platform digital untuk menyebarkan informasi, mendorong dukungan, mengatur aksi, dan mempengaruhi kebijakan (Cortellazzo *et al*., 2019).

Dengan perkembangan teknologi digital saat ini, memberikan kemudahan akses ke platform media sosial bagi para pengguna, seperti berkomunikasi dengan orang lain melalui dunia maya tanpa terikat oleh lokasi atau waktu. Dengan munculnya internet, alat komunikasi manusia menjadi lebih kompleks. Internet sekarang menjadi media yang dapat digunakan bisnis, penyedia layanan, dan pelanggan untuk mengirimkan barang dan jasa. Menurut (Qurniawati & Nurohman, 2018), internet adalah alat yang dapat diakses, fleksibel, informal, dan interaktif untuk menyebarkan informasi.

Penyebaran layanan boikot secara masif dibantu oleh kemajuan teknologi digital. Masyarakat modern memilih media sosial sebagai tempat untuk melakukan

aktivisme karena aksi kolektif yang muncul di sana (Ismail *et al*., 2019). Salah satu bagian dari gerakan sosial Boikot, Divestasi, dan Sanksi (BDS) adalah kampanye yang bertujuan untuk mendukung hak-hak Palestina dan penegakan hukum internasional, termasuk memboikot barang-barang Israel dan afiliasinya (CNN Indonesia, 2023). Aksi boikot ini menarik perhatian masyarakat di Indonesia dan membawa beberapa konsekuensi, salah satunya adalah konflik yang terjadi antara kelompok yang mendukung, kelompok yang netral, dan kelompok yang menentangnya.

Gerakan untuk kebebasan, keadilan, dan kesetaraan yang dipimpin oleh Palestina dikenal sebagai Boikot, Divestasi, Sanksi (BDS). BDS mengadvokasi ide dasar bahwa warga Palestina berhak atas hak yang sama seperti semua orang lain. Israel menduduki dan menjajah wilayah Palestina, mendiskriminasi warga Palestina yang tinggal di Israel, dan melarang pengungsi Palestina untuk kembali ke rumah mereka. Seruan BDS terinspirasi oleh gerakan anti-apartheid Afrika Selatan dan menuntut Israel mengikuti peraturan internasional (BDS *Movement*, 2024).

BDS sekarang menjadi gerakan global yang dinamis yang terdiri dari gerakan akar rumput, serikat pekerja, gereja, dan asosiasi akademis di seluruh dunia. Sejak didirikan pada tahun 2005, BDS telah berhasil menantang dukungan internasional terhadap apartheid Israel dan kolonialisme pemukim. BDS bertujuan untuk mengakhiri dukungan internasional terhadap pelanggaran Israel terhadap hukum internasional dengan memaksa pemerintah, kelompok, dan bisnis untuk mengubah kebijakan mereka. Semakin banyak perusahaan dan institusi Israel yang terisolasi, semakin sulit bagi Israel untuk menghalangi warga Palestina dari masuk ke dalam tindakan mereka (BDS *Movement*, 2024).

Akses mudah ke berbagai sumber informasi mempengaruhi banyak aspek kehidupan di era globalisasi yang semakin berkembang. Menurut (Eskak, 2020), sektor ekonomi adalah salah satu bagian yang paling mempengaruhi. Pasar globalisasi telah membuka banyak peluang di pasar domestik dan internasional.

Dampak dari banyak peluang ini dapat dilihat dari jangkauan konsumen yang lebih luas yang mencapai pasar global daripada hanya di batas negara (Wibowo, 2018).

Berdasarkan data yang dilaporkan oleh Websindo.com pada Januari 2019, 150 juta orang di Indonesia aktif menggunakan internet, yang merupakan 56% dari total populasi, atau 268,2 juta orang. Selain itu, hampir semua pengguna internet juga aktif menggunakan media sosial, yang mencapai 56% dari total populasi, yang berarti lebih dari setengah penduduk Indonesia telah menggunakan media sosial. (Amira & Nurhayati, 2019).

Media sosial, menurut Hidayatullah (2020:1), didefinisikan sebagai situs atau layanan online yang memungkinkan orang untuk mengonsumsi, berkomentar, dan berpartisipasi dalam berbagai konten, termasuk teks, gambar, video, dan foto. Adanya media sosial, termasuk Instagram, mempengaruhi kehidupan sosial dalam masyarakat, menurut Cahyono (2016, 157). Di antaranya, ada perubahan yang terjadi dalam hubungan sosial atau dalam keseimbangan hubungan sosial masyarakat. Perubahan ini mempengaruhi sistem sosial masyarakat, termasuk nilai-nilai, sikap, dan pola perilaku yang dimiliki oleh masing-masing kelompok masyarakat.

Instagram saat ini tidak hanya digunakan oleh individu, tetapi juga oleh komunitas, kelompok, perusahaan, dan bahkan pemerintah. Menurut Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika (2018:11-15), pemerintah sepakat bahwa penggunaan media sosial oleh lembaga pemerintah adalah salah satu cara untuk memaksimalkan penggunaan teknologi. sebagai cara untuk menyebarkan informasi tentang negara atau daerah pemerintah setempat. Hal ini menunjukkan bahwa Instagram bukan hanya platform untuk mengekspresikan diri, tetapi juga platform untuk menyebarkan informasi kepada masyarakat.



Gambar 1.1 Profil Instagram @gerakanbds

Sumber : Instagram @gerakanbds

Saat ini, pada tanggal 14 Desember 2024 akun Instagram @gerakanbds memiliki jumlah pengikut sebanyak 94,8rb dan 75 unggahan. Melalui akun media sosial Instagram @gerakanbds, masyarakat atau pengguna media dapat mudah mengetahui dan mencari informasi seputar gerakan boikot, divestasi dan sanksi israel dengan unggahan versi Indonesia. Jumlah unggahan dan pengikut di media sosial, dapat mempengaruhi khalayak untuk mengakui dan mempercayai akun tersebut. Berdasarkan pemaparan singkat diatas menunjukkan bahwa akun Instagram @gerakanbds merupakan salah satu platform yang banyak dipilih dan diikuti oleh masyarakat Indonesia.



Gambar 1.2 Unggahan Akun Instagram @gerakanbds

Sumber : Instagram @gerakanbds

Pada gambar diatas, tanggal 3 Desember 2024 akun Instagram @gerakanbds mengunggah unggahan terbaru, memperbarui dan menambahkan beberapa brand yang terafiliasi dengan negara Israel. Karena unggahan tersebut memiliki informasi yang akurat, jelas, dan terpercaya. Unggahan tersebut diambil dengan tangkapan layar dan dibatasi pada tanggal 14 Desember 2024 disukai sebanyak 23,9ribu, dikomentari sebanyak 350 pengguna dan dibagikan sampai 8.129 kali.



Gambar 1.3 Unggahan Akun Instagram @gerakanbds

Sumber : Instagram @gerakanbds

Pada unggahan akun Instagram @gerakanbds tanggal 3 Desember 2024, di slide selanjutnya akun Instagram @gerakanbds mengunggah merek-merek apa saja yang satu perusahaan dengan Coca-cola di Indonesia yang masuk dalam kategori super jahat. Bahwa merek-merek di atas adalah

Penulis melakukan klasifikasi kolom komentar pada unggahan terbaru yang lebih aktual dan berkesesuain dengan waktu penelitian, dalam hal ini partisipan yang mengikuti agenda boikot akan tercermin melalui kolom komentar dan engagement. Dengan makin banyak yang membagikan unggahan tersebut makin banyak partisipan yang sepakat dengan adanya agenda boikot, dan dengan banyak

reaksi yang bagus mencerminkan banyaknya partisipan yang ingin mengikuti agenda pemboikotan. penulis hanya meneliti sampai komentarnya saja, dan tidak mengikuti sampai sub komen. Karena untuk menghindari pembicaraan yang bercabang, yang akan terjebak bukan pada reaksi sesungguhnya pada isi konten dalam unggahan tersebut. Hasil jumlah komentar yang dikumpulkan dan akan di teliti oleh penulis yaitu sebanyak 163 komentar.

Akun Instagram @gerakanbds telah berkembang menjadi salah satu dari banyak gerakan sosial yang mendorong masyarakat Indonesia untuk melakukan BDS terhadap semua produk yang berhubungan dengan Israel. Hal ini menunjukkan bahwa orang Indonesia mendukung pembelaan Palestina sebagai negara berdaulat. Untuk melihat penelitian ini dari sudut pandang bagaimana gerakan sosial secara konsisten mempengaruhi masyarakat secara positif atau sebaliknya, penelitian ini menjelaskan bagaimana masyarakat Indonesia menggunakan Internet untuk berinteraksi secara *online* melalui platform Instagram dan berpartisipasi dalam kegiatan sosial secara *online*. (BDS *Movement,* 2024).

Gerakan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap persepsi para pengguna media sosial yang menyebarkan kesadaran, dan mendorong perubahan sosial. Gerakan-gerakan di media sosial dapat dengan cepat dan efektif menjangkau *audiens* yang lebih luas, mengumpulkan dukungan, dan memperkuat pesan mereka melalui viralitas konten. Platform seperti Instagram, Twitter, dan Facebook memungkinkan individu atau kelompok untuk menyuarakan masalah penting, seperti keadilan sosial dan perubahan kebijakan, yang sebelumnya mungkin tidak mendapat perhatian yang cukup.

BDS menggunakan metode yang sudah berhasil dilakukan untuk mengakhiri apartheid di Afrika Selatan : “Boikot dengan target yang selektif agar efektif”. Supaya boikot berhasil, kita harus FOKUS pada sedikit perusahaan yang dipilih secara teliti supaya dampaknya maksimal. Oleh karena itu, daftar yang terlalu panjang akan bikin strategi kita tidak efektif, dan sulit untuk melakukan boikot secara jangka panjang (BDS *Movement*, 2024).



Gambar 1.4 Unggahan Akun Instagram @gerakanbds

Sumber : Instagram @gerakanbds

Tujuan utama dari pemboikotan adalah untuk memfokuskan pada beberapa perusahaan yang jelas terafiliasi dengan Israel atau bahkan mendeklarasikan dukungannya kepada negara tersebut. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan dampak pada perusahaan tersebut sehingga mereka dapat merasakan dampaknya lebih cepat daripada memboikot secara acak tanpa alasan yang jelas dan meningkatkan kesadaran global tentang situasi di Palestina terhadap kebijakan-kebijakan Israel yang dianggap melanggar hukum internasional. Perusahaan yang terafiliasi oleh Israel akan merasa bahwa pengaruh yang diberikan hanya akan menjadi "sentilan" bagi mereka jika pendukung pejuang Palestina tidak fokus. Perusahaan yang sudah mendeklarasikan atau terang-terangan membantu dan terlibat dalam penyerangan Palestina adalah fokus yang dimaksud.

Analisis sentimen merupakan metode untuk mengidentifikasi & mengevaluasi pendapat atau perasaan yang terkandung pada teks, misalnya komentar dalam media sosial, menggunakan tujuan untuk mengetahui bagaimana *audiens* merespon suatu berita atau entitas tertentu. Dalam konteks penelitian ini, analisis sentimen difokuskan dalam komentar-komentar yang diberikan oleh para pengguna Instagram terhadap unggahan akun media sosial @gerakanbds.Tujuan berdasarkan penelitian ini merupakan untuk mengukur pandangan *audiens* terhadap gerakan tersebut. Dampaknya analisis sentimen bisa menaruh wawasan mengenai

persepsi *audiens* terhadap gerakan tersebut, dan bisa dipakai pengelola akun untuk menyesuaikan strategi komunikasi atau kampanye mereka. Dengan tahu bagaimana *audiens* merespons, baik melalui dukungan juga kritik.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan tentang bagaimana *audiens* Instagram merespons gerakan sosial melalui komentar.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan proposal diatas, pertanyaan yang dapat diajukan sebagai berikut "Bagaimana sentimen di kolom komentar akun Instagram @gerakanbds yang muncul terhadap unggahan yang mengajak pada pemboikotan?"

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana komentar mencerminkan sikap atau pendapat publik tentang masalah budaya, sosial, atau politik yang diangkat oleh akun Instagram @gerakanbds, dan untuk memberi saran kepada pengelola akun media sosial Instagram @gerakanbds tentang cara mengelola perasaan *audiens* untuk meningkatkan komunikasi dan keterlibatan dengan pengikut.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat Teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang komunikasi digital dan analisis sentimen di media sosial. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperluas pengetahuan kita tentang bagaimana sentimen publik tercermin dalam komentar di platform media sosial seperti Instagram dan bagaimana berbagai faktor dapat mempengaruhi sentimen tersebut, seperti jenis konten, subjek yang dibahas.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat Praktis dari penelitian ini akan membantu pengelola akun media sosial Instagram, khususnya akun @gerakanbds, memahami

dinamika sentimen *audiens* terhadap unggahan di akun tersebut. Dengan memahami pola sentimen yang muncul dalam komentar, pengelola akun dapat membuat rencana komunikasi yang lebih baik untuk meningkatkan keterlibatan, meningkatkan pesan yang ingin disampaikan, dan mengatur respons audiens dengan lebih baik. Selain itu, penelitian ini dapat digunakan oleh organisasi atau individu yang terlibat dalam gerakan sosial untuk mengevaluasi bagaimana kampanye atau unggahan mereka berdampak kepada audiens serta menemukan tindakan apa yang perlu dilakukan untuk memperbaiki citra atau memperluas jangkauan audiens.